

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat UPT Ma'had al-Jamiah Banjarmasin

Sejak tahun 2005 UIN Antasari telah mengembangkan pola pembinaan Mahasiswi UIN Antasari melalui Wisma Studi. Wisma Studi merupakan wadah pembinaan keilmuan dan kepribadian mahasiswa/i UIN Antasari dengan berbagai kegiatan yang dikonsentrasikan ditempat pemukiman mahasiswi pada waktu itu dikenal dengan asrama Saranti. Pada tahun 2006 Wisma Studi 1 dan 2 (keduanya dihuni oleh mahasiswi) baru bisa digunakan, dan pada tahun 2007 menyusul Wisma Studi 3 yang dihuni oleh mahasiswi. Pada waktu itu para mahasiswi adalah sebagian besar mahasiswa/i UIN Antasari yang telah ditentukan untuk dibina di Wisma Studi selama satu tahun ajaran dengan kriteria yang kemampuan bahasa Arabnya rendah.

Wisma Studi berfungsi sebagai pembinaan mahasiswi UIN Antasari dalam peningkatan kemampuan bidang bahasa asing (bahasa Arab dan Inggris), wahana pembinaan mahasiswi UIN Antasari dalam bidang pengembangan, peningkatan dan pelestarian spritual (*religious commitment*), pengembangan kemampuan mahasiswi dalam bidang teknis (*amaliyah*) keagamaan.

Sedangkan tujuannya adalah mengondisikan terbentuknya tradisi akademik dalam pengembangan ilmu keagamaan, IPTEK, dan peningkatan

kemampuan berbahasa asing yang program kegiatannya dilaksanakan secara terpadu dan menyeluruh antara program akademik dan program *Ma'had al-Jami'ah* dengan didukung manajemen modern serta pembimbing dan pengajar yang intelak profesional.¹

Kegiatan pembelajaran adalah kajian Islam dengan peningkatan kemampuan berbahasa asing yaitu bahasa Arab, Inggris dan hifzul Qur'an (fokusnya pada kajian pemikiran, bahasa, dan tahfiz Alquran), selain itu juga keterampilan keagamaan. Sedangkan materi kajiannya meliputi tafsir, hadits, tasawuf, fiqih, bahasa Arab dan bahasa Inggris.

Para pengajar yang direkrut sebagai pembimbing tersebut adalah dosen UIN Antasari Banjarmasin yang telah diseleksi (diutamakan lulusan luar negeri dan yang memiliki komitmen tinggi untuk membimbing mahasiswa/i) yang berperan membekali dan membimbing mahasiswa/i dalam menyelesaikan tugas kuliah dan peningkatan kemampuan berbahasa asing. Mereka memberikan bimbingan terhadap mahasiswa/i nya di kelas. Tidak hanya pengajar yang diminta untuk menguasai bahasa asing, akan tetapi juga para Murabbi/yah dan Musyrif/ah. Murabbi/yah haruslah menguasai satu minimal bahasa asing (bahasa Arab atau bahasa Inggris) selain memiliki kemampuan leadership dan Musyrif/ah harus memiliki nilai salah satu bahasa asing (bahasa Arab dan bahasa Inggris) yang baik disamping memiliki pengalaman mondok.

¹ Hairul Hudaya, dkk, *Analisis Preferensi Mahasantriwati/wati Terhadap Program Pembinaan UPT. Ma'had al-Jami'ah*, (Banjarmasi: Pusat Penelitian dan Penerbitan, 2015), h. 61-62.

Ma'had Al-Jami'ah merupakan pengembangan dari Wisma Studi yang telah berjalan sejak tahun 2006 yang berorientasi mempersiapkan mahasiswa/i UIN Antasari memiliki kemampuan berbahasa asing (bahasa Arab dan bahasa Inggris). Pada tahun 2010/2011 berganti nama menjadi *Ma'had al-Jami'ah* Aly UIN Antasari yang berorientasi kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, praktik keagamaan, dan berakhlak mulia. Dan pada tahun 2012 *Ma'had al-Jami'ah* 'Aly menjadi Unit Pelaksana Teknis atau UPT. *Ma'had al-Jami'ah* yang pada tahun 2013 mempunyai visi menjad pusat pengembangan ilmu-ilmu keislaman multidisipliner yang unggul dan berkarakter yang didukung dengan berbasis pesantren. Adapun misinya yaitu; 1) menyelenggarakan pembelajaran Al-Qur'an; 2) memberikan pembinaan ibadah dan akhlak; dan 3) mengembangkan keterampilan keagamaan dan bahasa. Kemudian visi dan misi yang berlaku sekarang sesuai dengan kebijakan dari Rektor UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2018. Adapun visi dan misi yang sekarang yaitu :

Visi : Pusat pembinaan integrasi ilmu dan amal

Misi :

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran ilmu-ilmu dasar keislman sebagai pandangan hidup dan praktik ibadah keseharian
- b. Menanamkan nilai-nilai Islam Washatiyyah yang terintegrasi dengan nilai-nilai kebangsaan dan budaya keislaman local dan

- c. Menumbuhkan motivasi untuk mencapai cita-cita melalui pendidikan di UIN Antasari.²

2. Pengelola UPT *Ma'had al-Jami'ah* Banjarmasin

a. Personalia UPT *Ma'had al-Jami'ah* UIN Banjarmasin

Struktur kepengurusan atau pengelola dibentuk untuk mempermudah prosedur pertanggungjawaban dan pelayanan mahasiswa/i secara baik dan benar. Terkait pengelolaan *ma'had*, Mudir dibantu oleh sekretaris dan beberapa koordinator bidang, antara lain bidang pengajaran, bidang kerjasama, bidang kemahasiswaan, bidang keuangan, bidang sarana dan prasarana, bidang administrasi umum dan perencanaan, bidang perlengkapan dan pengadaan, dan bidang keagamaan. Disamping itu secara kinerja sehari-hari di lapangan, para pengelola dibantu oleh personalisasi *Ma'had al-Jami'ah* yaitu murabbi dan murabbiyah sebagai pengasuh, dan setiap asrama satu pengasuh (Murabbi/yah). Pengeola diangkat oleh Rektor yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan dengan susunan personalia sebagai berikut :

Tabel II Susunan Personalia Pengelola *Ma'had al-Jami'ah* UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2020/2021

NO	NAMA	JABATAN
1	Prof. Dr. H. Mujiburrahman, S.Ag.,MA	Penanggung Jawab
2	Dr. H. Ahmad Mujahid, MA.	Ketua
3	Masri, S.Ag.	Sekretaris
4	Dr. H. Hamdan, M.Pd.	Koord. Bidang Pengajaran
5	Dr. H. Sukarni, M.Ag.	Koord. Bidang Sarana

² Hasil Dokumentasi *Ma'had al-Jami'ah* UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2020

		Prasarana
6	Dr. Hj. Nida Mufida, M.Pd.	Koord. Bidang Kerjasama
7	Drs. Mukhlis, M.Pd.	Koord. Bidang Kemahasiswaan
8	Drs. H. Amal Fathullah, M.Pd.	Koord. Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan
9	Lisda Aysiah, SE	Koord. Bidang Perlengkapan dan Rumah Tangga
10	Faridz Hajiri	Koord. Bidang Perlengkapan dan Rumah Tangga
11	Rita Nahdliaty, S. Sos,MM.	Koord. Bidang Keuangan
12	H. M. Syamsudin Noor, M.A	Koord. Bidang Keagamaan

Sumber Data: *Hasil Dokumentasi Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2021.*³

b. Personalia Tim Pengajar *Ma'had al-Jami'ah* UIN Antasari Banjarmasin

Adapun personalia tim pengajar di asrama *Ma'had al-Jami'ah* UIN

Antasari adalah para dosen UIN Antasari yang diambil sebagai narasumber pengkajian ibadah. Tim pengajar adalah para dosen lintas fakultas yang ada dilingkungan UIN Antasari dengan kompetensi yang mumpuni dalam bidangnya, untuk mengembangkan dan mengkaji pembelajaran keagamaan di asrama *Ma'had al-Jami'ah*. Tim pengajar diangkat dengan Surat Keputusan Rektor UIN Antasari Banjarmasin. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel III Susunan Personalia Tim Pengajar *Ma'had al-Jami'ah* UIN Antasari Banjarmasin tahun 2020/2021.

NO	NAMA	MATERI
1	Dr. H. Ahmad Mujahid, MA.	Tauhid
2	Drs. Humaidi, M.Ag	Tasawuf
3	Dr. Norhidayat, M.A.	Tauhid
4	Dr. Hairul Hudaya M.Ag.	Tasawuf
5	Hj. Inawati, Lc, MA	Fiqh
6	Dra. Hj. Noor 'Ainah, M. Fil. I	Tauhid
7	Dra. H. Wahidah. M. H. I	Fiqh

³ Profil *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Antasari Banjarmasin 2019

8	Ali Muammar ZA, MA.	Fiqh
9	Rizali Fansuri, S. Th. I	Tasawuf
10	H. M. Syamsudin Noor, MA.	Fiqh
11	Husaini, M.Pd. I	Tasawuf
12	Nurul Huda Syamsiah, S.Pd.	Tauhid

c. Personalia Pengurus Asrama *Ma'had al-Jami'ah* UIN Antasari Banjarmasin

Adapun pengurus asrama terdiri dari murabbi/ah dan musyrif/ah. Murabbi/ah bertindak sebagai *qiyadah* (pemimpin), *uswah*(tauladan), *ustadz* (guru), *walid* (orang tua), *shohabah* (sahabat) bagi mahasantri/wati. Peran multifungsi menyebabkan seorangg murabbi/ah perlu memiliki berbagai keterampilan antara lain : keterampilan memimpin, mengajar, membimbing dan berkomunikasi. Murabbi/ah diangkat berdasarkan Surat Keputusan Rektor UIN Antasari dengan susunan sebagai berikut,

Tabel III Susunan Personalia Murabbi dan Murabbiyah *Ma'had al-Jami'ah* UIN Antasari Banjarmasin tahun 2020/2021.

NO	NAMA	JABATAN
1	Ali Muammar ZA, MA.	Murabbi Asrama I
2	Husaini, M.Pd. I	Murabbi Asrama III
3	Rizali Fansuri, S. Th. I	Murabbi Asrama IV
4	Nurul Huda Syamsiah, S.Pd.	Murabbiyah Asrama II

Pelaksanaan program kegiatan pada asrama dibantu oleh pendamping murabbi/yah pada setiap asrama, yaitu para musyrif/ah. Masing-masing asrama putri terdapat 8 (delapan) orang musyrifah, sedangkan khusus untuk asrama putera terdapat 12 (dua belas) orang musyrif. Susunan personalia sebagai berikut :

Tabel IV Susunan Personalia Musyrif dan Musyrifah *Ma'had al-Jami'ah* UIN Antasari Banjarmasin tahun 2020/2021.

NO	NAMA	PRODI	JABATAN
1	Nafisah Revaliyah	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	Musyrifah Asrama I
2	Nornajjati	Pendidikan Bahasa Arab	Musyrifah Asrama I
3	Maulidatun Hasanah	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	Musyrifah Asrama I
4	Ermalina	Psikologi Islam	Musyrifah Asrama I
5	Maulidah Rahliani	Asuransi Syariah	Musyrifah Asrama I
6	Jamiatul Aulia	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	Musyrifah Asrama I
7	Rina Hayani	Bimbingan Penyuluhan Islam	Musyrifah Asrama I
8	Rizki Nur Afifah	Pendidikan Bahasa Inggris	Musyrifah Asrama I
9	Mariatul Qiptia	Akidah dan Filsafat Islam	Musyrifah Asrama II
10	Putri Cahyati	Pendidikan Bahasa Arab	Musyrifah Asrama II
11	Norlatifah	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	Musyrifah Asrama II
12	Nur Hayati	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	Musyrifah Asrama II
13	Ni'mah	Pendidikan Agama Islam	Musyrifah Asrama II
14	Siti Zuraida	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	Musyrifah Asrama II
15	Nahdheaturrahmaniah	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	Musyrifah Asrama II
16	Hamidatuz Zahra	Manajemen Dakwah	Musyrifah Asrama II
17	Mayla Amanatul Awaliyah	Manajemen Dakwah	Musyrifah Asrama III
18	Siti Aminah	Manajemen Pendidikan Islam	Musyrifah Asrama III
19	Ziyadatul Husna	Ekonomi Syariah	Musyrifah Asrama III
20	Ziyadatul Husna	Pendidikan Bahasa Arab	Musyrifah Asrama III
21	Nurimah	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	Musyrifah Asrama III

22	Siti Rubiah	Manajemen Dakwah	Musyrifah Asrama III
23	Rabiatul	Pendidikan Agama Islam	Musyrifah Asrama III
24	Rabiatul Adawiyah	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	Musyrifah Asrama III
25	Fikri Maulana	Aqidah dan Filsafat Islam	Musyrif Asrama IV
26	M. Noor Effendi	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	Musyrif Asrama IV
27	M. Fauzi	Pendidikan Agama Islam	Musyrif Asrama IV
28	Manshur	Pendidikan Bahasa Arab	Musyrif Asrama IV
29	M. Rafi	Pendidikan bahasa Inggris	Musyrif Asrama IV
30	Ahmad Muhajir	Pendidikan Agama Islam	Musyrif Asrama IV
31	Ahmad Rizqi Mubarak A	Hukum Keluarga Islam	Musyrif Asrama IV
32	Hudrin	Pendidikan Agama Islam	Musyrif Asrama IV
33	Shaufi Fathillah	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	Musyrif Asrama IV
34	Ahmad Sholahuddin	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	Musyrif Asrama IV
35	Syaiful Hamdi	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	Musyrif Asrama IV
36	M. Aditya Firdaus	Hukum Keluarga	Musyrif Asrama IV

d. Personalia Administrasi *Ma'had al-Jami'ah* UIN Antasari Banjarmasin

Terkait kemudahan pelayanan administrasi kantor *Ma'had al-Jami'ah* UIN Antasari Banjarmasin, maka dibentuklah susunan personalia tenaga administrasi sebagai berikut.

Tabel V Susunan Personalia Administrasi *Ma'had al-Jami'ah* UIN Antasari Banjarmasin tahun 2020/2021.

NO	NAMA	JABATAN
1	Ali Muammar ZA, MA.	Staf Administrasi Pengadaan dan Perlengkapan
2	Husaini, M.Pd. I	Staf Administrasi Keagamaan dan Kesantrian.
3	Noor Ihsan Hayani, S. Pd. I	Staf Administrasi keuangan dan Sarana Prasarana
4	M. Nizamuddin Ar Raihani, S. Kom	Staf Adminstrasi Perencanaan dan Humas
5	Achmad Ilham Maulana	Staf Administrasi Dokumentasi dan Publikasi

- e. Sarana dan Prasarana Asrama III Puteri *Ma'had al-Jami'ah* UIN Antasari Banjarmasin

Sarana dan prasarana yang ada di *Ma'had al-Jami'ah* asrama III puteri UIN Antasari Banjarmasin yaitu mushalla, sekertariat musyrifah dan Murabbiyah, kamar Murabbiyah, musyrifah, mahasiswi, dapur umum, kamar mandi, WC, lemari mahasiswi , papan tulis, sound system, thank profil, alat rabbana, komputer. Untuk lebih jelas mengenai keadaan sarana dan prasarana *Ma'had al-Jami'ah* asrama III puteri UIN Antasari Banjarmasin dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel VI Sarana dan Prasarana Asrama III Puteri *Ma'had al-Jami'ah* UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2020/2021.

NO	JENIS FASILITAS	JUMLAH
1	Mushalla	1
2	Sekertariat Musyrifah dan Murabbi	1
3	Kamar Murabbi	1
4	Kamar Musyrifah	4
5	Kamar mahasiswi	54

6	Dapur umum	1
7	Dapur Musyrifah	1
8	Ruang Kebersihan	1
9	Kamar mandi + WC	38
10	Lemari mahasiswi	54
11	Papan tulis	12
12	<i>Sound system</i>	1
13	<i>Thank Profil</i>	4
14	Alat Rabbana	12
15	Komputer	1

f. Mahasantriwati tahap 3 UPT *Ma'had al-Jami'ah* UIN Antasari Banjarmasin

Mahasiswi yang terkumpul berdasarkan kebijakan rector UIN Antasari bahwa seluruh mahasiswa/i baru wajib mengikuti pemondokan yang dibagi menjadi beberapa tahap. Jumlah mahasiswi yang akan mengikuti kegiatan ini sebanyak orang dan mereka adalah mahasiswi angkatan 2020/2021 yang terdaftar di tahap 3.

B. Penyajian Data

Data yang disajikan penulis pada bagian ini merupakan hasil penelitian yang dilakukan penulis di Asrama III Puteri UPT *Ma'had al-Jami'ah* UIN Antasari Banjarmasin yang berkaitan dengan peranan musyrifah secara daring dalam membimbing kegiatan keagamaan mahasantriwati UPT *Ma'had al-Jami'ah* UIN Antasari Banjarmasin. Data tersebut diperoleh melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dengan subjek penelitian 8 orang musyrifah dan murabbi asrama III UPT *Ma'had al-Jami'ah* UIN Antasari Banjarmasin

Data-data tersebut disusun dan disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh kedalam bentuk penjelasan atau uraian kata sehingga mudah untuk dipahami. Untuk mengetahui peranan musyrifah secara daring dalam membimbing kegiatan keagamaan mahasantriwati UPT *Ma'had al-Jami'ah* UIN Antasari Banjarmasin, maka penulis akan menjabarkan hasil dari penelitian tersebut di bawah ini:

1. Peranan Musyrifah dalam Membimbing Kegiatan Keagamaan mahasantriwati UPT *Ma'had al-Jami'ah* UIN Antasari Banjarmasin.

Tercapainya suatu tujuan dalam pembelajaran maupun bimbingan adalah salah satu keinginan semua guru, begitu juga musyrifah yang mana mereka bertanggungjawab untuk menghantarkankan mahasantriwati pada tujuan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas maka musyrifah berperan penting dalam proses bimbingan secara daring kegiatan keagamaan mahasantriwati UPT *Ma'had al-Jami'ah* UIN Antasari Banjarmasin. berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu musyrifah di Asrama III *Ma'had al-Jami'ah* UIN Antasari Banjarmasin saudari Rabiatul, beliau mengatakan :

dalam pemondokan daring seperti sekarang tentunya tugas kami sebagai dewan musyrifah memiliki bebarapa perbedaan dari tugas saat pemondokan normal pada saat tatap muka. Sebagai seorang musyrifah saya dan dewan musyrifah lainnya bertugas untuk membimbing mahasiswa mengikuti semua peraturan dan kegiatan pemondokan secara daring, sebisa mungkin kami harus bisa menjadi pengarah yang baik dan mudah dipahami oleh adik-adik dirumah⁴

⁴ Hasil wawancara dengan musyrifah Rabiatul Adawiyah asrama III *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Antasari pada hari Senin 7 Juni 2021, Pukul 11.30 di depan asrama III *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Antasari Banjarmasin

Mengenai hasil wawancara diatas peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa peranan musyrifah sangat penting untuk keberhasilan pemondokan daring ini, semua dewan musyrifah harus mampu menjadi contoh teladan baik bagi adik-adik mahasantriwati dirumah.

Musyrifah juga berperan sebagai pembimbing buat adik-adik mahasantriwati dirumah, karena tugas pembimbing adalah seseorang yang memberikan bantuan atau pertolongan berupa arahan atau tuntunan kepada individu atau kelompok orang yang tinggal dalam sebuah bangunan tertentu, misalnya pesantren, sekolah *boarding school*, dan juga asrama. Namun karena pemondokan dilaksanakan secara daring, maka musyrifah bertugas membantu mahasantriwati yang berada dirumah mereka masing-masing.

Musyrifah sangat berperan penting dalam suatu proses bimbingan yaitu sebagai pemandu, pemberi arah, dan sebagai contoh bagi mahasantriwati. Dalam proses bimbingan, musyrifah dapat diibaratkan sebagai roda dari proses bimbingan tersebut. Tanpa adanya para musyrifah maka proses bimbingan di Asrama akan sulit berjalan.

Lalu bagaimana proses penyampaian materi pembelajaran maupun kegiatan keagamaan daring kepada mahasantriwati UPT *Ma'had al-Jami'ah* UIN Antasari Banjarmasin. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai hal tersebut, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan musyrifah Adawiyah beliau mengatakan :

Penyampaian materi pembelajaran daring dan kegiatan keagamaan dari murabbi, semua dewan musyrifah diwajibkan masuk dalam 1 group whatsapp yang dibuat oleh murabbi, dan group ini beranggotakan murabbi sendiri dan 8 orang dewan musyrifah. Group ini untuk memudahkan

murabbi menginformasikan maupun mengirim materi yang ingin beliau sampaikan, kemudian dari masing-masing musyrifah membuat 1 group halaqoh yang beranggotakan 19 orang mahasantriwati untuk melaksanakan pembelajaran dan kegiatan keagamaan yang telah disampaikan⁵

Mengenai hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa musyrifah berperan sebagai fasilitator yang memudahkan proses pemondokan dan penyampaian materi kepada semua mahasantriwati dirumah masing. Sebagai fasilitator, dewan musyrifah asrama berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan mahasantriwati dalam kegiatan proses pembelajaran saat pemondokan daring.

Selanjutnya bagaimana cara menumbuhkan minat mahasantriwati dirumah dalam mengikuti kegiatan keagamaan maupun pembelajaran daring di UPT *Ma'had al-Jami'ah* Banjarmasin. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai hal tersebut, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu musyrifah yang bernama Adawiyah beliau mengatakan :

Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh sebab itu, kami sebagai pembimbing asrama perlu menumbuhkan motivasi belajar mereka. “motivasi yang kami berikan berupa link video penyemangat belajar di media sosial seperti instagram, facebook, dan youtube. Bisa juga dari dewan musyrifah yang berupa foto kata-kata motivasi maupun voicenote dari aplikasi whatsapp yang berisi ucapan-ucapan penyemangat dan motivasi. Kami pun harus memberi pemahaman tentang tugas yang diberikan sampai adik-adik mahasantriwati bisa mengerjakannya dengan benar, bahwa mereka harus mendengarkan dengan serius apa yang disampaikan oleh pemateri kegiatan keagamaan ataupun pembelajaran secara daring. Setelah pembelajaran selesai, kami dewan musyrifah ditugaskan untuk menyampaikan di group halaqoh tentang tugas untuk mahasantriwati, yaitu me resume materi yang disampaikan dalam kegiatan keagamaan

⁵ Hasil wawancara dengan musyrifah Adawiyah Asrama III Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari pada hari Senin 7 Juni 2021, Pukul 11.00 di depan Asrama III Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin

maupun pembelajaran daring tersebut, dan dikumpulkan paling lambat pukul 24.00 wita⁶

Dapat diketahui dari hasil wawancara di atas bahwa musyrifah juga berperan sebagai demonstrator. Musyrifah sebagai demonstrator adalah untuk mempertunjukkan kepada mahasantriwati segala sesuatu yang tidak dapat dimengerti membuat lebih mengerti dan memahami setiap pesan yang disampaikan.

Kemudian peneliti juga menanyakan tentang sanksi yang diberikan oleh musyrifah kepada mahasantriwati UPT *Ma'had al-Jami'ah* di rumah yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan, dapat dilihat dari hasil wawancara dengan saudari musyrifah Siti Aminah sebagai berikut :

keseriusan adik-adik dalam pemondokan daring ini ialah dengan mengumpulkan tugas resume dari materi kegiatan keagamaan dan pembelajaran tersebut. Karena dengan mengirim tugas tersebutlah adik-adik mahasantriwati dianggap hadir didalam proses pembelajaran maupun kegiatan keagamaan daring ini. Kemudian jika mereka tidak mengerjakan tugas tersebut maka mereka pun dianggap tidak hadir dalam pembelajaran daring. Dan batas ketidakhadiran mahasantriwati hanya 25% dari 16 kali pembelajaran, jika melebihi batas tersebut maka sanksi yang kami berikan adalah tidak dapat mengikuti evaluasi pemondokan dan sudah dapat dipasti bahwa mahasantriwati tersebut tidak lulus dalam pemondokan dan harus mengikuti pemondokan pada tahapan berikutnya”⁷

⁶ Hasil wawancara dengan musyrifah Adawiyah asrama III Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari pada hari Senin 7 Juni 2021, Pukul 11.30 di depan asrama III Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin

⁷ Hasil wawancara dengan musyrifah Siti Aminah asrama III Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari pada hari Senin 7 Juni 2021, Pukul 11.30 di depan asrama III Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin

2. Kegiatan Keagamaan Asrama III UPT *Ma'had al-Jami'ah* UIN Antasari Banjarmasin

Di Asrama III UPT *Ma'had al-Jami'ah* Banjarmasin mengaplikasikan beberapa bentuk keagamaan untuk membimbing kegiatan mahasantriwati dirumah sebagai media pembelajaran dan kegiatan pemondokan. Media yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah memakai aplikasi whatsapp dan google meet. Model pembelajaran yang akan dilaksanakan pada kegiatan pemondokan adalah dengan daring/online. Pembelajaran ini akan dilakukan pada tanggal 24 Mei hingga 24 Juli 2021 dan dilakukan secara serempak kepada semua mahasantriwati. bentuk-bentuk kegiatan keagamaan yang dilakukan di Asrama III diantaranya sebagai berikut :

a. Tausyiah Keagamaan

Di *Ma'had al-Jami'ah* UIN Antasari Banjarmasin tausyiah keagamaan disampaikan oleh Murabbi Asrama dan Dosen kampus UIN Antasari Banjarmasin. Ini adalah materi yang disampaikan dalam tausyiah :

NO.	MATERI	TEMA DAN JUMLAH PERTEMUAN	DURASI
1.	Dasar Keagamaan		
	a. Tauhid	1. Historisitas Teologi Islam 2. Manusia sebagai Khalifah 3. Al-Asma al-Husna 4. Islam, Sains, dan Teknologi 5. Alam Semesta dalam Pandangan Islam 6. Eskatologi dalam Perspektif Islam 7. Konsep Qada, Takdir, dan Ikhtiar	60 menit

		8. Tradisi dan Kepercayaan Lokal dalam Perspektif Ahlussunnah Wal Jamā'ah	
	b. Fiqh	1. Historisitas Mazhab Fiqh dan Maqashid Al-Syari'ah 2. Fiqh Ibadah (Thaharah I) 3. Fiqh Ibadah (Thaharah II) 4. Fiqh Ibadah (Shalat I) 5. Fiqh Ibadah (Shalat II) 6. Fiqh Ibadah (Puasa) 7. Jual Mu'amalah (Jual Beli) 8. Fiqh Mar'ah	60 menit
	c. Akhlak Tasawuf	1. Historisitas Tasawuf 2. Adab dalam Menuntut Ilmu 3. Akhlak dengan Allah SWT 4. Akhlak dengan Sesama Manusia (Orang Tua) 5. Akhlak Kepada Sesama Manusia (Guru) 6. Akhlak Kepada Sesama Manusia (Teman dan sesama manusia) 7. Akhlak terhadap Lingkungan 8. Bahaya Sifat-Sifat Tercela	60 menit
2.	Wawasan Kebangsaan	Islam dan Kebangsaan 1. Prolog 2. Islam dan Kebangsaan 3. Hubungan Antar Agama 4. Menarik Benang Toleransi antar Agama dari Islam (Autosaved)-dikonversi	60 menit
3.	Setting goal	1 kali X 4 Asrama	60 menit per asrama

Kemudian peneliti juga menanyakan tentang proses penyampaian materi tausyiah keagamaan ini kepada mahasiswa/i *Ma'had al-Jami'ah* UIN Antasari Banjarmasin di rumah. Untuk mengetahui hal tersebut penulis melakukan wawancara dengan Musyrifah Siti Aminah, beliau mengatakan

Penyampaian materi ini disampaikan dengan cara murabbi asrama ataupun dosen pemateri kegiatan keagamaan membuat video yang berisi tentang penyampaian beliau terkait dengan materi yang ingin beliau sampaikan, kemudian beliau mengirimkan materi kegiatan keagamaan yang berupa link youtube maupun bentuk video ke group whatsapp yang beranggotakan semua musyriyah, dengan instruksi beliau kemudian semua dewan musyriyah mengirimkan ke group halaqoh masing-masing yang beranggotakan mahasutriwati untuk ditonton dan diperhatikan dirumah masing-masing.⁸

Selanjutnya peneliti juga menanyakan tentang siapa saja yang menjadi pemateri tausyiah keagamaan di Asrama III Putri, Untuk mengetahui hal tersebut penulis melakukan wawancara dengan Murabbi Husaini, beliau mengatakan bahwa

Seperti yang pernah disampaikan oleh musyriyah, bahwa pemateri tausyiah keagamaan ini adalah para dosen dari kampus UIN Antasari Banjarmasin, dan Alhamdulillah saya sebagai murabbi disipun juga termasuk sebagai pemateri yang menyampaikan materi tentang Akhlak, Ibu Hj. Inawati, Lc., M.A. menyampaikan materi Fiqih, Ibu Dra. Hj. Nor Ainah, M. Fil. I menyampaikan materi Tauhid, dan Ibu Mariatul Asiah, M. A. Menyampaikan materi Islam dan Wawasan Kebangsaan⁹

b. Pembinaan *Qiyamullail* dan Shalat Dhuha

Pembinaan qiyamullail dan shalat dhuha menjadi salah satu pembelajaran daring dalam bentuk pembiasaan untuk mengajarkan kepada mahasutriwati dirumah tentang kebiasaan yang baik dikerjakan. Untuk mengetahui lebih dalam lagi tentang pembinaan qiyamullail dan shalat dhuha ini maka peneliti melakukan wawancara dengan musyriyah Ziyadatul, beliau mengatakan bahwa

⁸ Hasil wawancara dengan musyriyah Siti Aminah Asrama III Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin pada hari Senin 7 Juni 2021, Pukul 11.30 di depan asrama III Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin

⁹ Hasil wawancara dengan Murabbi Husaini Asrama III Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin pada hari Rabu 7 Desember 2022, pukul 10.12 melalui aplikasi Whatsapp.

Dalam pembinaan qiyamullail dan shalat dhuha ini kami sebenarnya sangat mengharapkan kejujuran dari adik-adik mahasantriwati dirumah. ketika sudah kami instruksikan di group halaqoh bahwa sekitar jam 2 dini hari nanti akan ada absen tahajud, maka semua mahasantriwati dirumah diwajibkan untuk mencentang namanya pada pukul 02.00 sampai +- pukul 03.00 digroup halaqoh tersebut. Begitu juga dengan pembiasaan shalat dhuha.¹⁰

c. Shalawat dan Dzikir

Shalawat dan dzikir merupakan kegiatan keagamaan yang bersifat kegiatan tambahan. Selain pembelajaran materi dasar keagamaan dan wawasan keagamaan, pada masa pembelajaran online ini mahasantri juga diberikan tugas amaliah yang wajib dikerjakan setiap hari di rumah masing-masing dan akan dipantau oleh para musyrif di masing-masing asrama. Amaliah harian yang wajib dikerjakan adalah shalat tahajjud dan witr, shalat dhuha, dan baca al-Qur'an. Bagi mahasantriwati yang berhalangan, amaliah ini diganti dengan baca shalawat 100 kali, ratib al-haddad, dan sayyidul istighfar 3 kali setiap pagi dan sore.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Musyrifah secara daring dalam Membimbing

Kegiatan Keagamaan Mahasantriwati di Asrama III Puteri *Ma'had al-Jami'ah* UIN Antasari Banjarmasin

a. Faktor pendukung musyrifah secara daring dalam membimbing mahasantriwati UPT *Ma'had al-Jami'ah* UIN Antasari Banjarmasin

¹⁰ Hasil wawancara dengan musyrifah Ziyadatul asrama III Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari pada hari Senin 7 Juni 2021, Pukul 11.30 di depan asrama III Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin

Faktor pendukung musyrifah secara daring dalam membimbing kegiatan keagamaan mahasantriwati dapat dilihat dari hasil observasi dengan salah satu musyrifah yang bernama mengatakan bahwa hampir semua mahasantriwati dapat menyelesaikan tugas-tugas selama mengikuti pemondokan daring, karena rata-rata mahasantriwati berada di daerah yang memiliki jaringan yang stabil.

Peneiti pun menanyakan tentang hal-hal yang dapat menjadi pendukung dalam proses pemondokan daring daring ini, terutama dalam membimbing mahasantriwati secara daring dalam kegiatan keagamaan. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai hal tersebut, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu musyrifah yang bernama Ziyadatul Husna, beliau mengatakan

Dikarenakan pemondokan dilaksanakan secara daring, maka faktor pendukung kelancaran pembelajaran ataupun kegiatan keagamaan lainnya sangat bergantung dengan jaringan internet yang stabil dari, baik dari dewan musyrifah maupun adik-adik mahasantriatinya, materi yang mudah dipahami pun menjadi salah satu faktor kelancaran proses pemondokan daring ini¹¹

Selain itu, UPT *Ma'had al-Jami'ah* menggunakan media atau aplikasi yang mudah dalam proses pembelajaran, hal ini peneliti lihat dari pedoman pemondokan yang di dalamnya mencantumkan media whatsapp group, terutama pada saat proses tanya jawab dan mengirim resume materi pembelajaran.

b. Faktor Penghambat Musyrifah secara daring dalam membimbing mahasantriwati UPT *Ma'had al-Jami'ah* UIN Antasari Banjarmasin

¹¹ Hasil wawancara dengan musyrifah Ziyadatul Husna asrama III Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari pada hari Senin 7 Juni 2021, Pukul 11.30 di depan asrama III Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin

Dalam membimbing kegiatan keagamaan mahasantriwati di asrama III putri Ma'had Al-Jamiah UIN Antasari Banjarmasin bisa dikatakan sudah berjalan secara efektif. Tetapi terlepas dari itu semua, semua program tidaklah terlepas dari faktor penghambat.

Peneliti menanyakan tentang kendala musyrifah dalam membimbing kegiatan keagamaan maupun pembelajaran daring di UPT *Ma'had al-Jami'ah* Banjarmasin. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai hal tersebut, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu musyrifah yang bernama Adawiyah beliau mengatakan :

Selama pemondokan dilaksanakan secara daring ini, kendala kami sebagai pembimbing adalah adik-adik mahasantriwati yang kurang serius mengikuti pemondokan, waktu penyampaian materi yang terbatas, sehingga terkadang ada beberapa adik-adik mahasantriwati yang kurang memahami akan penyampaian yang disampaikan oleh Murabbi dan pemateri lainnya, jaringan yang tidak stabil dikarenakan ada beberapa mahasantriwati yang bertempat tinggal di daerah pedalaman, namun hal ini bisa kami maklumi dengan pemberian waktu tambahan dalam pengumpulan tugas ataupun keperluan lainnya¹²

C. Analisis Data

Analisis yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah berupa pembahasan dan penjelasan dari penyajian data di atas yang mengacu pada fokus penelitian.

1. Peranan Musyrifah Secara Daring Dalam Membimbing Kegiatan Keagamaan Mahasantriwati UPT *Ma'had al-Jami'ah* UIN Antasari Banjarmasin.

¹² Hasil wawancara dengan musyrifah Rabiatul Adawiyah asrama III Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari pada hari Senin 7 Juni 2021, Pukul 11.30 di depan asrama III Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara dengan musyrifah asrama 3 putri tentang peranan musyrifah secara daring dalam membimbing kegiatan keagamaan mahasantriwati UPT *Ma'had al-Jami'ah* UIN Antasari Banjarmasin adalah peran musyrifah sangat penting untuk kelancaran program pemondokan, karena dalam pemondokan daring pada saat itu tentunya tugas mereka sebagai dewan musyrifah memiliki beberapa perbedaan dari tugas saat pemondokan normal pada saat tatap muka. Sebagai seorang musyrifah, mereka bertugas untuk membimbing mahasiswa mengikuti semua peraturan dan kegiatan keagamaan selama pemondokan daring dilaksanakan, sebisa mungkin mereka harus bisa menjadi pengarah yang baik dan mudah dipahami oleh adik-adik dirumah. Musyrifah juga berperan sebagai pembimbing untuk adik-adik mahasantriwati dirumah. karena musyrifah bertugas membantu mahasantriwati yang berada dirumah mereka masing-masing.

Hal ini sesuai dengan pendapat Soejono Sukanto yang menjelaskan bahwa peranan seharusnya dilekatkan pada individu-individu yang menurut pihak-pihak tertentu mau dan dianggap mampu untuk melaksanakan perannya. Peranan dapat diketahui apabila seseorang telah dapat melaksanakan hak dan kewajiban secara bertanggungjawab.¹³ Dengan demikian yang musyrifah telah melaksanakan perannya dengan peran dan kewajiban-kewajiban dan keharusan yang dilakukan oleh seorang musyrifah untuk membimbing mahasantriwati

¹³ Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-teori ...*, 250.

dirumah karena kedudukannya di dalam kegiatan pemondokan daring UPT *Ma'had al-Jami'ah* UIN Antasari Banjarmasin.

Lalu penyampaian materi pembelajaran daring dan kegiatan keagamaan dari murabbi, semua dewan musyrifah diwajibkan masuk dalam 1 group whatsapp yang dibuat oleh murabbi, dan group ini beranggotakan murabbi sendiri dan 8 orang dewan musyrifah. Group ini untuk memudahkan murabbi menginformasikan maupun mengirim materi yang ingin beliau sampaikan, kemudian dari masing-masing musyrifah membuat 1 group halaqoh yang beranggotakan 19 orang mahasantriwati untuk melaksanakan pembelajaran dan kegiatan keagamaan yang telah disampaikan. Dapat dilihat bahwa musyrifah berperan sebagai fasilitator yang memudahkan proses pemondokan dan penyampaian materi kepada semua mahasantriwati dirumah masing. Sebagai fasilitator, dewan musyrifah asrama berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan mahasantriwati dalam kegiatan proses pembelajaran saat pemondokan daring.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan tentang bagaimana cara menumbuhkan minat mahasantriwati dirumah untuk mengikuti kegiatan keagamaan maupun pembelajaran daring di UPT *Ma'had al-Jami'ah* Banjarmasin, maka musyrifah berusaha menumbuhkan minat mereka dengan memotivasi adik-adik mahasantriwati dengan cara mereka masing-masing.

Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh sebab itu, mereka sebagai pembimbing asrama perlu menumbuhkan motivasi belajar mereka. Motivasi yang mereka berikan berupa

link video penyemangat belajar di media sosial seperti instagram, facebook, dan youtube. Bisa juga berupa foto kata-kata motivasi maupun voicenote dari aplikasi whatsapp yang beirisi ucapan-ucapan penyemangat dan motivasi.

Hal ini menunjukkan bahwa musyrifah asrama III sudah melaksanakan perannya sebagai pembimbing, yang mana sesuai dengan yang dikatakan oleh Elfi Mu'awanah dan Rifa Hidayah bahwa seorang musyrifah harus memiliki sifat sabar, utamanya tahan menghadapi si terbantu yang menentang untuk diberikan bantuan.¹⁴

Mereka pun harus memberi pemahaman tentang tugas yang diberikan sampai adik-adik mahasantriwati bisa mengerjakannya dengan benar, bahwa mereka harus mendengarkan dengan serius apa yang disampaikan oleh pemateri kegiatan keagamaan ataupun pembelajaran secara daring. Setelah pembelajaran selesai, mereka sebagai dewan musyrifah ditugaskan untuk menyampaikan di group halaqoh tentang tugas untuk mahasantriwati, yaitu me resume materi yang disampaikan dalam kegiatan keagamaan maupun pembelajaran daring tersebut, dan dikumpulkan paling lambat pukul 24.00 wita.

Hal ini menunjukkan bahwa musyrifah juga berperan sebagai demonstrator. Musyrifah sebagai motivator adalah demonstrator adalah peran untuk mempertunjukkan kepada siswa segala sesuatu yang dapat membuat siswa lebih mengerti dan memahami setiap pesan yang disampaikan. Ini menyatakan bahwa musyrifah sudah menjadi seorang yang berkemampuan profesional sesuai

¹⁴ Elfi Mu'awanah dan Rifa Hidayah, *Bimbingan Konseling ...* 142

dengan syarat-syarat seorang pembimbing yang tertulis dalam buku Tohari yang berjudul *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam*¹⁵

Kemudian berdasarkan hasil wawancara tentang sanksi yang diberikan kepada adik-adik mahasantriwati di rumah yang tidak melaksanakan tugas pada kegiatan pemondokan memanglah sanksi yang sangat baik untuk diberikan. Karena keseriusan adik-adik dalam pemondokan daring ini ialah dengan mengumpulkan tugas resume dari materi kegiatan keagamaan dan pembelajaran tersebut. Karena dengan mengirim tugas tersebutlah adik-adik mahasantriwati dianggap hadir didalam proses pembelajaran maupun kegiatan keagamaan daring ini. Jika mereka tidak mengerjakan tugas tersebut maka mereka pun dianggap tidak hadir dalam pembelajaran daring. Dan batas ketidakhadiran mahasantriwati hanya 25% dari 16 kali pembelajaran, jika melebihi batas tersebut maka sanksi yang kami berikan adalah tidak dapat mengikuti evaluasi pemondokan dan sudah dapat dipastikan bahwa mahasantriwati tersebut tidak lulus dalam pemondokan dan harus mengikuti pemondokan pada tahapan berikutnya

Hal ini pun sesuai dengan pengertian pembimbing yang mana telah tertera dalam bukunya Tohari, yang menuliskan bahwa pembimbing adalah pemberian bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekelompok individu dalam mencegah atau mengatasi permasalahan dalam hidupnya, agar individu atau kelompok tersebut dapat mencapai kesejahteraan dalam hidupnya.¹⁶

¹⁵ Tohari, *Dasar-dasar...*8

¹⁶ Tohari, *Dasar-dasar ...*16.

Macam-macam bimbingan yang harus dilaksanakan oleh seorang pembimbing haruslah disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Beberapa materi dan ilmu pengetahuan dirasa perlu serta harus dilaksanakan proses bimbingan agar individu mampu menerima, mengerti serta menjalankan aktivitas sebagaimana mestinya. Dalam kehidupan sehari-hari misalnya, haruslah perlu serta butuh diberikan bimbingan serta pembinaan untuk mengawasi serta menilai kegiatan yang dilakukan oleh setiap diri dari individu. Seorang pembimbing tentunya harus melaksanakan bimbingan seperti halnya melakukan pembinaan. Bimbingan adalah usaha yang dilakukan dengan sadar dan terencana, teratur, terarah serta bertanggung jawab dan mengembangkan keperibadian dengan segala aspeknya. Pembinaan dapat berupa bimbingan, pemberian informasi, pengawasan dan menciptakan suasana yang dapat mengembangkan bakat positif.¹⁷

Berdasarkan hal diatas, maka penulis menyatakan bahwa dewan musyriyah asrama III putri telah melaksanakan tugasnya sebagai pembimbing mahasantriwati dalam pemondokan daring di UPT *Ma'had al-Jami'ah* UIN Antasari Banjarmasin.

2. Kegiatan Keagamaan Mahasantriwati UPT *Ma'had al-Jami'ah* UIN Antasari Banjarmasin

Ada beberapa bentuk kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Asrama III UPT *Ma'had al-Jami'ah* UIN Antasari Banjarmasin untuk membimbing mahasantriwati di rumah sebagai media pembelajaran dan kegiatan pemondokan. Media yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah memakai aplikasi whatsapp

¹⁷Hellen, *Bimbingan dan ...* 83.

dan google meet. Model pembelajaran yang akan dilaksanakan pada kegiatan pemoncokan adalah dengan daring/online. Pembelajaran ini akan dilakukan pada tanggal 24 Mei hingga 24 Juli 2021 dan dilakukan secara serempak kepada semua mahasiswa. bentuk-bentuk kegiatan keagamaan yang dilakukan di Asrama III diantaranya sebagai berikut :

Di UPT *Ma'had al-Jami'ah* UIN Antasari Banjarmasin tausiyah keagamaan disampaikan oleh Murabbi Asrama dan Dosen kampus UIN Antasari Banjarmasin. Ini adalah materi yang disampaikan dalam tausiyah :

NO	MATERI	TEMA DAN JUMLAH PERTEMUAN	DURASI
1.	Dasar Keagamaan		
	a. Tauhid	1. Historisitas Teologi Islam 2. Manusia sebagai Khalifah 3. Al-Asma al-Husna 4. Islam, Sains, dan Teknologi 5. Alam Semesta dalam Pandangan Islam 6. Eskatologi dalam Perspektif Islam 7. Konsep Qada, Takdir, dan Ikhtiar 8. Tradisi dan Kepercayaan Lokal dalam Perspektif Ahlussunnah Wal Jamā'ah	60 menit
	b. Fiqh	1. Historisitas Mazhab Fiqh dan Maqashid Al-Syari'ah 2. Fiqh Ibadah (Thaharah I) 3. Fiqh Ibadah (Thaharah II) 4. Fiqh Ibadah (Shalat I) 5. Fiqh Ibadah (Shalat II) 6. Fiqh Ibadah (Puasa) 7. Jual Mu'amalah (Jual Beli) 8. Fiqh Mar'ah	60 menit
	c. Akhlak	1. Historisitas Tasawuf	60 menit

	Tasawuf	<ul style="list-style-type: none"> 2. Adab dalam Menuntut Ilmu 3. Akhlak dengan Allah SWT 4. Akhlak dengan Sesama Manusia (Orang Tua) 5. Akhlak Kepada Sesama Manusia (Guru) 6. Akhlak Kepada Sesama Manusia (Teman dan sesama manusia) 7. Akhlak terhadap Lingkungan 8. Bahaya Sifat-Sifat Tercela 	
2.	Wawasan Kebangsaan	<ul style="list-style-type: none"> Islam dan Kebangsaan 1. Prolog 2. Islam dan Kebangsaan 3. Hubungan Antar Agama 4. Menarik Benang Toleransi antar Agama dari Islam (Autosaved)-dikonversi 	60 menit
3.	Setting goal	1 kali X 4 Asrama	60 menit per asrama

Kemudian tentang proses penyampaian materi tausiyah keagamaan ini kepada mahasantriwati *Ma'had al-Jami'ah* UIN Antasari Banjarmasin di rumah. Dengan penyampaian materi oleh Murabbi asrama ataupun dosen pemateri kegiatan keagamaan membuat video yang berisi tentang penyampaian beliau terkait dengan materi yang ingin beliau sampaikan, kemudian beliau mengikirimkan materi kegiatan keagamaan yang berupa link youtube maupun bentuk video ke group whatsapp yang beranggotakan semua musyrifah, dengan instruksi beliau kemudian semua dewan musyrifah mengirimkan ke group halaqoh masing-masing yang beranggotakan mahasantriwati untuk ditonton dan diperhatikan dirumah masing-masing.

Berikut data yang dapat peneliti lampirkan tentang pemateri tausiyah keagamaan di *Ma'had al-Jami'ah* UIN Antasari Banjarmasin ;

**Jadwal Pembelajaran Asrama III Puteri UPT. Ma'had al-Jami'ah UIN
Antasari Banjamasin tahun 2020/2021**

No	Hari/tanggal	Waktu	Pemateri
1	Senin (Malam Selasa)	18.30-19.30	Husaini, M. Pd. I (Akhlaq)
2	Selasa (Malam Rabu)	18.30-19.30	Hj. Inawati, Lc., M. A. (Fiqih)
3	Rabu (Malam Kamis)	18.30-19.30	Dra. Hj. Nor Ainah, M. Fil. I (Tauhid)
4	Jum'at (Malam Sabtu)	18.30-19.30	Mariatul Asiah, M. A (Islam dan Wawasan Kebangsaan)

Pembinaan qiyamullail dan shalat dhuha menjadi salah satu pembelajaran daring dalam bentuk pembiasaan untuk mengajarkan kepada mahasantriwati dirumah tentang kebiasaan yang baik dikerjakan. Dalam pembinaan qiyamullail dan shalat dhuha ini mereka sebenarnya sangat mengharapkan kejujuran dari adik-adik mahasatriwati dirumah. dengan mereka menginstruksikan di group halaqoh bahwa sekitar jam 2 dini hari nanti akan ada absen tahajud, maka semua mahasantriwati dirumah diwajibkan untuk menuliskan namanya di ist yang mereka sediakan di obrolan group halaqoh pada pukul 02.00 sampai +- pukul 03.00 digroup halaqoh tersebut. Begitu juga dengan pembiasaan shalat dhuha, hanya waktu saja yang membedakan.

Kemudian shalawat dan dzikir merupakan kegiatan keagamaan yang bersifat kegiatan tambahan. Selain pembelajaran materi dasar keagamaan dan wawasan keagamaan, pada masa pembelajaran online ini mahasantri juga diberikan tugas amaliah yang wajib dikerjakan setiap hari di rumah masing-masing dan akan dipantau oleh para musyrif di masing-masing asrama. Amaliah harian yang wajib dikerjakan adalah shalat tahajjud dan witr, shalat dhuha, dan

baca al-Qur'an. Bagi mahasantriwati yang berhalangan, amaliah ini diganti dengan baca shalawat 100 kali, ratib al-haddad, dan sayyidul istighfar 3 kali setiap pagi dan sore.

Tausyiah keagamaan yang disampaikan oleh murabbi asrama maupun dosen pemateri secara daring ini pun sesuai dengan apa yang ditulis oleh Endang Saifudin Ansari, bahwa dalam lembaga pendidikan, kegiatan keagamaan adalah kegiatan yang diselenggarakan dalam rangka memberikan arahan kepada siswa untuk dapat mengamalkan ajaran agama yang diperolehnya melalui kegiatan belajar, serta untuk mendorong pembentukan pribadi mereka sesuai dengan nilai-nilai agama¹⁸.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Musyrifah Secara Daring Dalam Membimbing Kegiatan Keagamaan Mahasantriwati UPT *Ma'had al-Jami'ah* UIN Antasari Banjarmasin

Dari hasil wawancara dapat dilihat bahwa ada beberapa faktor yang mendukung dan menghambat proses pemondokan daring ini. Faktor pendukung musyrifah secara daring dalam membimbing kegiatan keagamaan mahasantriwati dapat dilihat dari hasil observasi dengan salah satu musyrifah yang bernama mengatakan bahwa hampir semua mahasantriwati dapat menyelesaikan tugas-tugas selama mengikuti pemondokan daring, karena rata-rata mahasantriwati berada di daerah yang memiliki jaringan yang stabil. Selain itu, UPT *Ma'had al-Jami'ah* menggunakan media atau aplikasi yang mudah dalam proses pembelajaran, hal ini peneliti lihat dari pedoman pemondokan yang di dalamnya

¹⁸ Endang Saifudin Ansari, *Kuliah Al Islam ...* 84

mencantumkan media whatsapp group, terutama pada saat proses tanya jawab dan mengirim resume materi pembelajaran.

Adapun materi yang disampaikan di ma'had sebagaimana yang peneliti lihat pada pedoman pembelajaran berupa file PDF yang dishare ke pembimbing halaqoh dan akan mereka teruskan ke group haaqohnya masing-masing, selain file PDF ada juga materi tambahan berupa video, dan link youtube. Namun secara umum file PDF tetap menjadi acuan utama pembelajaran di *Ma'had al-Jami'ah* UIN Antasari Banjarmasin.

Dalam membimbing kegiatan keagamaan mahasantriwati di asrama III putri Ma'had al-Jamiah UIN Antasari Banjarmasin bisa dikatakan sudah berjalan secara efektif. Tetapi terlepas dari itu semua, semua program tidaklah terlepas dari faktor penghambat. Dikarenakan pemndokan dilaksanakan secara daring, maka faktor pendukung kelancaran pembelajaran ataupun kegiatan keagamaan lainnya sangat bergantung dengan jaringan internet yang stabil dari, baik dari dewan musyrifah maupun adik-adik mahasantriwatinya, materi yang mudah dipahami pun menjadi salah satu faktor kelancaran proses pemondokan daring ini

Selama pemodokan dilaksanakan secara daring ini, kendala mereka sebagai pembimbing adalah adik-adik mahasantriwati yang kurang serius mengikuti pemondokan, waktu penyampaian materi yang terbatas, sehingga terkadang ada beberapa adi-adik mahasantriwati yang kurang memahami akan penyampaian yang disampaikan oleh Murabbi dan pematari lainnya, jaringan yang tidak stabil dikarenakan ada beberapa mahasantriwati yang bertempat tinggal di daerah

pedalaman, namun hal ini bisa kami maklumi dengan pemberian waktu tambahan dalam pengumpulan tugas ataupun keperluan lainnya.

Keempat faktor pendukung di atas sesuai dengan yang peneliti paparkan di bab 2, sebagaimana faktor-faktor pendukung pembelajaran daring yang meliputi alat pendukung pembelajaran, aplikasi pendukung pembelajaran, media pendukung pembelajaran, fasilitas pendukung, dan bisa belajar dimana saja.

Adapun faktor faktor penghambat di atas juga serupa dengan teori yang peneliti paparkan di bab 2, sebagaimana faktor-faktor penghambat pembelajaran daring yang ditulis oleh Nilam Prangestika dalam jurnalnya yang berjudul Analisis Faktor Penghambat Implementasi Pembelajaran Daring meliputi kurangnya minat peserta didik, fasilitas yang terbatas, dan waktu penyampaian pembelajaran yang terbatas. Hal ini penulis lihat saat observasi dalam kegiatan, ada beberapa mahasantriwati yang malu saat pemateri ataupun Murabbi melakukan tanya jawab, ada juga yang beralasan bahwa suara pemateri yang kurang jelas akibat jaringan yang tidak stabil.¹⁹

¹⁹ Nilam Pangestika, *Analisis Faktor Penghambat Implementasi Pembelajaran Daring*, Jurnal Papeda : Vol 4, 2022